

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Food market merupakan satu di antara bidang utama dalam memajukan pertumbuhan perekonomian di suatu negara, karena dapat memengaruhi orang dari segala usia, ras, jenis kelamin, serta tingkat pendapatan di seluruh dunia. Berdasarkan penelitian UNWTO (*United National World Tourism organization*) hal tersebut memberikan dampak terhadap industri pariwisata dan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa per Januari 2017 kunjungan wisatawan ke tempat-tempat wisata mengalami peningkatan. Ada 369 juta di antaranya wisatawan internasional (tamu semalam) dalam empat bulan pertama pada tahun 2017 yang mengunjungi destinasi wisata ke daerah tidak hanya untuk menikmati pemandangan, tapi bisa mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dan dapat melakukan interaksi dengan masyarakat atau komunitas, serta menikmati masakan lokal sekitar daerah tujuan wisata.

Indonesia mempunyai sektor pariwisata yang sangat luas dan melimpah di berbagai daerah dengan ciri khas yang berbeda-beda. Berdasarkan Undang-undang Dasar Republik Indonesia no.10 tahun 2009 mengenai pariwisata disebutkan berbagai macam-macam kegiatan wisata dan di dukung dengan fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Prasta, 2021). Sebagai industri yang sangat potensial, pariwisata berkembang dengan sangat pesat di Indonesia mulai dari tempat-tempat yang eksotis, panorama alam, bangunan sejarah dan makanan lokal tiap daerah. Dengan begitu negara Indonesia tidak dapat diragukan lagi dalam bidang pariwisata.

Provinsi Banten merupakan satu di antara provinsi di Indonesia yang memiliki wisata budaya dan makanan lokal.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Banten 2018-2022

	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Mancanegara	Domestik	
1	2018	157.960	8.854.168	9.012.128

	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		M mancanegara	Domestik	
2	2019	304.333	19.377.639	19.681.972
3	2020	37.946	22.384.215	22.422.161
4	2021	186.076	10.513.318	10.699.394
5	2022	266.142	11.723.280	11.989.422

Sumber: Badan Pusat Statistik Banten (2023)

Berdasarkan tabel 1.1, wisatawan mancanegara pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang berkunjung ke Provinsi Banten mengalami peningkatan. Sedangkan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik yang mengunjungi ke Provinsi Banten mengalami penurunan sejak tahun 2020. Berdasarkan jumlah data yang ada dapat dilihat kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang signifikan akibat pengaruh pandemi. Satu di antara kota yang terdapat di Provinsi Banten adalah Kota Tangerang. Kota Tangerang merupakan kota industri yang cukup besar, selain sebagai kota industri Kota Tangerang juga memiliki potensi di bidang pariwisata melalui makanan lokal dan wisata budaya.

Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Tangerang 2018-2023

	Tahun	Wisatawan Tamu Hotel dan Objek Wisata			Jumlah
		M mancanegara	Domestik	Objek Wisata	
1	2018	237.996	821.056	539.098	1.598.150
2	2019	254.478	1.007.403	751.019	2.012.900
3	2020	44.423	363.123	244.039	651.585
4	2021	141.839	819.240	127.844	1.088.923
5	2022	46.863	258.103	2.524.402	2.829.368
6	Jan-May 2023	46.863	258.103	2.524.402	2.829.368

Sumber: Data Diolah penulis (2023)

Berdasarkan data wisatawan tamu hotel dan objek wisata di atas jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik yang melakukan kunjungan ke Kota Tangerang mengalami kenaikan sejak tahun 2021. Pada tahun 2020 kunjungan ke Kota Tangerang mengalami penurunan karena pandemi. Kristina, dkk (2018) mengatakan dalam jurnal mengenai daya tarik wisata Kota Tangerang, berikut di antaranya :

Tabel 1. 3 Daya Tarik Wisata Kota Tangerang

Jenis Wisata	Daya Tarik Wisata
Wisata Alam	Sungai Cisadane
Wisata Budaya	Festival Cisadane Klenteng Boen San Bio Klenteng Boen Tek Bio Klenteng Khoet Goean Bio Masjid Pintu Seribu Masjid Sya Al Azhom Museum Benteng Heritage
Wisata Buatan	Alun-alun Kota Tangerang Bendungan Pintu Air Sepuluh Situ Bulakan Situ Cipondoh Taman Buaya Tanjung Pasir Taman Potret Tangerang Taman Prestasi Tangerang Tugu Adipura
Wisata Kuliner	Wisata Kuliner Pasar Lama

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas Kota Tangerang memiliki daya tarik mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata buatan. Satu di antara objek yang ada di Kota Tangerang yang memiliki potensi adalah Pasar Lama Tangerang. Kawasan ini merupakan pusat niaga yang sudah ada sejak lama dan membuat kawasan tersebut memiliki ikon yang unik melalui *history*-nya. Pasar Lama terletak di kawasan pecinan tepatnya berada di timur Kelenteng Boen Tek Bio, berada di Gang Cilame dan Gang Bhakti atau dikenal sepanjang jalan Kisamaun, Sukasari, Kota Tangerang. Potensi industri pariwisata yang ada di Kota Tangerang, satu di antaranya yaitu makanan lokal. Hal ini dapat mendorong wisata gastronomi di Kota Tangerang menjadi suatu potensi melalui atraksi khususnya di Pasar Lama Tangerang. Daerah tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa suku, antara lain, etnis *Tionghoa*, Sunda, dan Betawi. Oleh karena itu, Pasar Lama Tangerang

menjadi kawasan dengan khas dari beberapa suku tersebut tersebut.

Pasar Lama Tangerang memiliki banyak pelaku usaha dengan ciri khas tersendiri terhadap hidangan yang disajikan mulai dari hidangan dengan rempah-rempah yang banyak dan lainnya. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa keunikan tersebut menjadi suatu atraksi yang berpotensi bagi para wisatawan untuk melakukan wisata di Pasar Lama Tangerang. Namun berdasarkan pengamatan peneliti Pasar Lama Tangerang berdasarkan tata letak pedagang yang ada, masih lebih memfokuskan hidangan yang sedang trend saat ini. Berikut beberapa pelaku usaha/produsen yang menyajikan sesuai trend sekarang, antara lain :

Tabel 1. 4 Pelaku usaha/produsen yang menyajikan sesuai trend

Makanan Korea	<ul style="list-style-type: none"> - Pochajjang Pasar Lama - Sogogi Shabu & Grill - Toppoki - Korean <i>Fish Cake</i> - serta jajanan korean <i>food</i>
Makanan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pancake Souffle</i> - Ramen - Tokyo Sushi
Makanan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Minuman <i>Boba and milk</i> - <i>Twigim On Stick</i> - Kepak madu Mael - Makanan <i>Junk food</i> - Dan sebagainya.

Sumber: Data diolah, 2023

Peneliti telah melakukan survey Pra-penelitian yang dimana diikuti oleh 60 responden untuk membuktikan masalah dengan cara memberikan kuesioner kepada responden umum di media sosial seperti aplikasi *Whatsapp* peneliti. Responden memiliki kriteria pria dan wanita, dengan usia mulai dari 18 tahun hingga 30 tahun, sebanyak 45 orang (75%) yang mengisi kuesioner berdomisili di Jabodetabek, sedangkan 15 orang (25%) lainnya berdomisili di luar Jabodetabek. Berikut adalah hasil data Pra-penelitian:

Tabel 1. 5 Hasil Kuesioner Pra-Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1.	Apakah Anda pernah mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama di Kota Tangerang?	53	88,3%	7	11,7%
2.	Apakah Anda mengetahui sejarah Pasar Lama di Kota Tangerang?	10	16,7%	50	83,3%
3.	Pernahkah Anda membeli makanan/minuman yang berada di Kawasan Kuliner Pasar Lama?	50	83,3%	10	16,7%
4.	Apakah Anda mengetahui makanan lokal/tradisional yang ada di Kawasan Kuliner Pasar Lama?	25	41,7%	35	58,3%
5.	Menurut Anda, apakah Kawasan Kuliner Pasar Lama memiliki potensi sebagai atraksi wisata gastronomi di Kota Tangerang?	53	88,3%	7	11,7%
6.	Apakah Anda tertarik untuk menikmati kegiatan wisata gastronomi di Kawasan Kuliner Pasar Lama?	55	91,7%	5	8,3%

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1.3 menunjukkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada 60 orang responden secara acak. Hasil dari pra penelitian tersebut diperoleh bahwa 53 orang responden (88,3%) pernah mengunjungi Kawasan Pasar Lama Tangerang, jumlah yang terbilang cukup besar dari 7 orang Responden (11,7%) yang belum pernah mengunjungi kawasan Pasar Lama Tangerang. Kemudian 50 orang responden (83,3%) masih tidak mengetahui sejarah dari pada kawasan Pasar Lama Tangerang, dibandingkan 10 orang responden (16,7%) yang sudah mengetahui sejarah kawasan Pasar Lama Tangerang. Sementara sebanyak 50 orang responden (83,3%) yang pernah membeli makanan/minuman yang berada di kawasan Pasar Lama Tangerang dan 10 orang responden (16,7%) tidak pernah membeli makanan/minuman kawasan Pasar Lama Tangerang, hanya sebanyak 25 orang responden (41,7%) yang mengetahui makanan lokal/tradisional yang berada di kawasan Pasar Lama Tangerang dan 35 orang responden (58,3%) tidak mengetahui makanan lokal/tradisional yang berada di kawasan Pasar Lama

Tangerang tersebut. Sementara 53 orang responden (88,3%) mengatakan bahwa kawasan Pasar Lama Tangerang memiliki potensi sebagai atraksi wisata gastronomi di kota tangerang dan 7 orang responden (11,7%) tidak menyetujuinya. Sebanyak 55 orang responden (91,7%) mengatakan tertarik untuk menikmati kegiatan wisata gastronomi di kawasan Pasar Lama Tangerang yang dapat mengembangkan pariwisata dan komoditas lokal, serta sebanyak 5 orang responden (8,3%) tidak tertarik mengikuti kegiatan tersebut.

Pasar makanan dapat dijadikan wisata gastronomi sebagai potensi aspek sentral dari setiap pengalaman wisata. Hal ini mencakup praktik budaya, lanskap, laut, sejarah lokal, nilai-nilai, dan warisan budaya (Ibnu, 2017, 5). Potensi dalam hal ini adalah wisata gastronomi yang dapat memberikan berbagai manfaat, satu di antaranya adalah sebagai alat atau media untuk memperkenalkan atau mempromosikan budaya, tradisi dan makanan lokal (Levyda dkk, 2020). Teknologi saat ini seperti jaringan internet yang semakin mudah diakses, dapat membagi pengalaman dalam menikmati makanan lokal yang dibagikan di media sosial seperti *instagram*, hal tersebut memberikan potensi yang berdampak positif dalam kegiatan ekonomi maupun bagi pelaku usaha yang dapat dijadikan suatu penyebaran informasi terhadap adanya wisata gastronomi. Potensi Pasar Lama Tangerang sebagai atraksi wisata gastronomi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pariwisata melalui *storytelling* sejarah, budaya, dan tradisi yang ada agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta menikmati sebuah destinasi dari tempat maupun makanan yang ada. Seperti beberapa hidangan maupun jajanan lokal yang ada di Pasar Lama sebagai khas Kota Tangerang, seperti:

Tabel 1. 6 Hidanga/jajanan lokal yang ada di Pasar Lama Tangerang

Nama Makanan	Keterangan
Laksa khas Kota Tangerang	Terkenal dengan bahan dan rempahnya. Laksa tersebut merupakan paduan ciri khas <i>etnis Tionghoa</i> dan <i>etnis Betawi</i> namun diangkat menjadi makanan dengan ciri khas Tangerang.
Kedai Es Bun Tin	Sudah terkenal dari tahun 1980. Kedai Es Bun Tin tersebut dapat dikatakan menjadi ikon minuman Tangerang dikarenakan sudah melekat dalam jajanan <i>Tionghoa</i> .

Nama Makanan	Keterangan
Asinan Lan Jin	Merupakan asinan sayur dengan kuah cuka yang segar.
Dodol Ny.Law	Merupakan produksi dodol yang sudah ada sejak tahun 1964.
Kecap Benteng (Cap Istana)	Merupakan kecap tertua yang ada di Kota Tangerang sejak tahun 1882.
Bakcang	Berisi nasi yang di dalamnya diisi daging cincang kemudian dibungkus dengan daun berbentuk segi lima.
Kwecang / Kicang	kue tradisional khas <i>Tionghoa</i> yang terbuat dari beras ketan tanpa isian, kue ini biasanya dibungkus dengan daun bambu bukan daun pisang.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, penulis melihat bahwa adanya potensi berdasarkan hidangan lokal yang dapat dijadikan atraksi wisata gastronomi di Pasar Lama Tangerang. Namun masih banyak yang belum tau mengenai gastronomi, berdasarkan hal tersebut seperti dikutip dari (Setiawati dkk, 2021) gastronomi adalah cara lain dalam menikmati objek wisata sekaligus juga melestarikan kebudayaan di bidang makanan dan minuman atau bisa disebut juga wisata gastronomi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis mengkaji lebih dalam agar dapat lebih mengenal potensi Pasar Lama Tangerang sebagai atraksi wisata gastronomi yang dapat dipelajari dan diselidiki lebih lanjut sebagai *experience* baru dalam berwisata, satu di antaranya seperti memperkenalkan hidangan dan jajanan lokal melalui penelitian ini serta dapat memberikan manfaat sebagai alat atau media untuk memperlihatkan ataupun mempromosikan sebuah destinasi yang ada di Pasar Lama Tangerang sebagai faktor pendukung bagi pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat sekitar Pasar Lama Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, maka dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi Pasar Lama Tangerang menjadi atraksi wisata

gastronomi?

2. Bagaimana komponen gastronomi pada destinasi wisata gastronomi Pasar Lama Tangerang Tangerang?
3. Bagaimana peran *Salapan Cinyusu / Nona Helix* Pasar Lama Tangerang sebagai destinasi wisata gastronomi?
4. Bagaimana pola dan paket wisata gastronomi pada Pasar Lama Tangerang Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan potensi Pasar Lama Tangerang menjadi atraksi wisata gastronomi.
2. Mendeskripsikan komponen – komponen gastronomi pada destinasi wisata gastronomi Pasar Lama Tangerang.
3. Mendeskripsikan peran *Salapan Cinyusu / Nona Helix* pada Pasar Lama Tangerang sebagai destinasi wisata gastronomi.
4. Mendeskripsikan pola dan paket wisata gastronomi pada Pasar Lama Tangerang, di Kota Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat di gunakan untuk menerapkan ilmu strategi terhadap potensi Pasar Lama Tangerang sebagai atraksi wisata gastronomi di Kota Tangerang dan menambahkan wawasan serta pengetahuan penulis terutama terhadap pentingnya peran wisata gastronomi untuk meningkatkan sarana destinasi dan pengembangan pariwisata suatu daerah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai dokumentasi tertulis mengenai potensi Pasar Lama Tangerang sebagai atraksi wisata gastronomi di Kota Tangerang, serta sebagai bahan kajian dalam melakukan pengembangan pariwisata.